

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis bertujuan untuk memperoleh gambaran dari segala aspek fenomena sosial tertentu yang relevan dengan penelitian searah dengan rumusan masalah, pertanyaan penulis identifikasi masalah yang ingin dicapai, maka dengan dipilihnya metode ini supaya memperoleh gambaran jelas yang pada akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian deskriptif yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan hasil analisis kemampuan psikomotor peserta didik pada kompetensi pembersihan area umum di SMKN 15 Bandung.

Data diperoleh dengan cara mengamati peserta didik secara teliti dengan mengujikan instrumen berupa kriteria unjuk kerja, menilai pelaksanaan praktek pembersihan area umum di SMKN 15 Bandung berdasarkan prosedur. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif, yang dimana peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka) kecenderungan-kecenderungan, perilaku-prilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel dari populasi tersebut.

B. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini berasal dari SMKN 15 Bandung, yaitu peserta didik kelas XII program keahlian Akomodasi Perhotelan yang berlokasi di Jl. Jend. Gatot Subroto No.4 Bandung Jawa Barat.

C. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas XII Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas XII Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMKN 15 Bandung dengan jumlah 6 kelas dengan total 182 peserta didik.

Tabel 3.1
Data Peserta Didik Kelas XII
Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMKN 15 Bandung

No	Populasi	Jumlah
1.	Kelas XII AP 1	29 orang
2.	Kelas XII AP 2	30 orang
3.	Kelas XII AP 3	30 orang
4.	Kelas XII AP 4	34 orang
5.	Kelas XII AP 5	30 orang
6.	Kelas XII AP 6	29 orang
Jumlah		182 orang

(Sumber : Data SMK Negeri 15 Bandung)

Penentuan Sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling purposive*. Sampel yang menggunakan teknik “*sampling purposive*” artinya ditentukan dengan menggunakan kriteria-kriteria yang ditentukan terlebih dahulu (Sugiono,2013, hlm.124). sesuai dengan penjelasan diatas, yang menjadikan sampel pada penelitian ini adalah peserta didik program keahlian akomodasi perhotelan SMKN 15 Bandung kelas XII AP 5 dilihat dari rata-rata nilai kelas saat pelaksanaan praktek UAS Genap. Kelas tersebut dipilih karena memiliki nilai rata-rata terendah diantara keseluruhan kelas yang berjumlah 30 peserta didik.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menempati kedudukan penting dalam suatu penelitian, hal ini tidak lain karena keberhasilan suatu penelitian dipengaruhi pula oleh instrumen yang dipergunakan. Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2013, hlm.148) adalah Suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati.

Instumen penelitian yang digunakan berupa Kriteria Unjuk Kerja (KUK) berdasarkan prosedur yang telah ditentukan, yang berfungsi untuk mengetahui atau mengukur proses belajar. Instrumen penelitian kriteria unjuk kerja

menggunakan model skala Guttman. Skala pengukuran dengan tipe ini, akan mendapatkan jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”, “pernah-tidak pernah”, “Positif-Negatif”, “Kompeten-tidak kompeten” dan lain-lain (Sugiyono, 2013, hlm.139)

Instrumen ini dapat dengan mudah memberikan gambaran penampilan terutama penampilan peserta didik dalam menjalankan tugas, untuk menunjukkan frekuensi munculnya sifat-sifat.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan berupa gambaran secara umum urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama melakukan penelitian dari awal sampai akhir penelitian berakhir. Adapun rancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan studi pendahuluan
2. Merumuskan masalah penelitian
3. Menentukan populasi dan sampel penelitian
4. Menentukan teknik pengumpulan data
5. Menyusun instrumen penelitian
6. Melakukan pengumpulan dan analisis data statistik
7. Melakukan pengolahan data dan menjabarkan hasil temuan yang didapatkan
8. Menarik kesimpulan dan membuat laporan

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif, diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013, hlm.335)

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini menggunakan lembar pengamatan atau observasi, dibuat dalam bentuk Kriteria Unjuk Kerja (KUK) dengan Skala Guttman. Pengisian jawaban dengan memberi tanda ceklis pada kolom alternatif penilaian yang tersedia.

Teknik pengumpulan data dibantu oleh empat orang ahli dibidang akomodasi perhotelan sebagai *observer*, yang bertujuan membantu peneliti dalam mengamati peserta didik pada saat melaksanakan praktek pembersihan area umum di SMKN 15 Bandung. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah:

- a. Menyiapkan instrumen sejumlah responden yang berjumlah 30 peserta didik.
- b. Melakukan praktek pembersihan area umum oleh peserta didik dan peneliti dibantu oleh empat orang ahli di bidang akomodasi perhotelan melakukan penelitian dari tiga tahap yaitu: tahap pengamatan (*Observation*), peniruan (*Imitation*), dan praktek (*Practice*)
- c. Mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi oleh *observer* sebagai pengamat, teknik pengisian jawaban dengan memberi tanda ceklis pada kolom alternatif penilaian yang tersedia

2. Teknik pengolahan data

Pengolahan data menurut Sugiyono (2011, hlm.207) “pengolahan data merupakan kegiatan menganalisis data setelah sumber data terkumpul”. Teknik pengolahan data dilakukan untuk mengetahui besaran hasil penelitian yang telah dilakukan. Teknik analisis data menggunakan Skala Guttman dibuat dalam bentuk Kriteria Unjuk Kerja, pengisian jawaban dengan memberi tanda ceklis pada kolom alternatif “ya-tidak”. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan skor terendah nol. Besar kecilnya frekuensi jawaban dalam lembar observasi di hitung dalam persentase. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Ali M (1985, hlm.184) bahwa rumus untuk menghitung persentase, yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : *persentase* (jawaban responden yang dicari)

f : frekuensi jawaban responden

n : jumlah responden

100% : bilangan tetap

3. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali,M (2002, hlm. 184) yaitu:

86% - 100%	= Seluruhnya
66% - 85%	= Sebagian besar
50% - 65%	= Setengahnya
31% - 49%	= Sebagian kecil
0% - 30%	= Tidak seorangpun

Pencapaian standar pelaksanaan praktek pembersihan area umum peserta didik dinyatakan telah terlaksana sesuai dengan prosedur, apabila nilai mata pelajar kejuruan minimal 7,5 (merujuk pada kriteria pencapaian praktek Akomodasi Perhotelan SMKN 15 Bandung, 2015). Persentase peserta didik dinyatakan telah terlaksana sesuai prosedur berdasarkan uraian di atas adalah 75%. Berdasarkan kepentingan penafsiran data pada penelitian ini, merujuk pada batasan kriteria pencapaian praktek Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 15 Bandung, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria pencapaian pelaksanaan praktek peserta didik

Persentase	Kriteria
------------	----------

=>75%	Mampu
=<75%	Tidak Mampu